

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2), metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Lexy J Moleong (2002:3) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergabung dari pengamatan pada manusia dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Dengan kata lain metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dari pendapat di atas metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dan membahas gambaran secara lebih jelas mengenai kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Darul Hafidzin Surabaya pada pembelajaran lingkungan.

1.2 Tempat dan Waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan oleh siswa-siswi RA Darul Hafidhin Surabaya pada kegiatan Outbond di Mini Park Pacet Mojokerto pada tanggal 15 Oktober sampai 24 Desember 2019.

1.3 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek yang diambil adalah anak kelompok B di RA Darul Hafidzin dengan jumlah anak 15 anak.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan rumusan masalah, maka untuk mendapatkan data dan informan yang memadai, peneliti menggunakan berbagai teknik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini dalam Afifuddin (2012:134), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran lingkungan terhadap kemampuan Kognitif di RA Darul Hafidhin Surabaya tahun ajaran 2019/2020. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah Observasi Partisipasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Kemampuan Kognitif

Variabel	Indikator	Deskripsi
1. Menghitung bentuk balok pada permainan	Menghitung jumlah balok	Anak dapat menghitung balok yang di pijak saat outbond
1. Menghitung benda yang memiliki warna sama	Menghitung banyak benda	Anak dapat menghitung ikan yang warnanya sama
2. Mengelompokkan benda berbeda ukuran	Mengelompokkan benda sesuai dengan ukuran	Anak dapat mengelompokkan antara kelinci yang kecil dan besar ke dalam kandang kelinci

2. Wawancara

Wawancara menurut Afifuddin (2012:131) merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang

yang menjadi informan atau responden. Metode wawancara ini, peneliti lakukan dengan guru kelas B2 RA Darul Hafidhin Surabaya dan kepala sekolah RA Darul Hafidhin Surabaya, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran lingkungan terhadap kemampuan kognitif anak usia dini di RA Darul Hafidhin Surabaya tahun ajaran 2019/2020. Instrumen wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin. Menurut Rachmawati (2007:35), instrument interview bebas terpimpin yaitu pewawancara bebas melakukan interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Afifuddin (2012:141), merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen digunakan sebagai data pendukung hasil wawancara dan observasi, yang bertujuan agar dalam observasi dan wawancara tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Dokumen digunakan sebagai data pendukung hasil wawancara dan observasi, yang bertujuan untuk memperoleh data kondisi lembaga dan data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran lingkungan terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Darul Hafidhin Surabaya tahun ajaran 2019/2020. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi ini adalah *check-list*. Menurut Cooper dkk, (2002:491) instrumen dokumentasi *check-list* adalah instrumen yang memuat daftar variable yang akan dikumpulkan datanya dengan memberikan penilaian pada setiap kemunculan gejala.

1.5 Teknik Analisa Data

Menurut Afifuddin (2012:145), analisis data merupakan proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J.

Moleong (2005:11), deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lainnya. Adapun teknik analisis data penelitian sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data selain menggunakan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi juga menggunakan catatan lapangan. Menurut Bagdan dan Bilken, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data-data terhadap data dalam penelitian kualitatif.

2. Reduksi Data

Proses pembukuan atau penyederhanaan dan abstraksi data yang ada dalam "*field note*" yang sedemikian hingga kesimpulan dapat dilakukan.

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:17), penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari penelitian. Setelah analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

1.6 Keabsahan Data

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti memilih triangulasi. Menurut Lexy J Moleong (2006:178), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2007:274), Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Mengecek data digunakan sebuah wawancara, observasi, dokumentasi. Disini wawancara yang dilakukan guru terhadap orang dan murid sudah menggambarkan bahwa kegembiraan anak dengan peningkatan kemampuan kognitif bermain di Mini Park Pacet Mojokerto. Observasi juga sudah dilaksanakan di setiap pembelajaran yang selalu monoton kali ini anak melaksanakan pembelajaran lingkungan untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Dokumentasi melalui foto-foto pelaksanaan pembelajaran dengan mengemas 3 kegiatan bermain anak yaitu pertama menghitung bentuk balok pada permainan; kedua, menghitung benda yang memiliki warna sama dan ketiga yaitu mengelompokkan benda berbeda ukuran semua membuktikan keabsahan data menggunakan tehnik trianggulasi.